

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

PT Astragraphia Tbk. Mengawali perjalanannya pada tahun 1971 sebagai divisi Xerox Astra International, yang bergerak dalam bidang pemasaran dan penyediaan jasa layanan purna jual bagi mesin fotokopi Xerox secara eksklusif di seluruh Indonesia. Jasa purna jual disini berarti memberikan pelayanan maintenance / perawatan atas mesin fotokopi Xerox (pada saat itu) setelah mesin dibeli oleh suatu pihak konsumen di Astra International. Seiring perkembangan Astragraphia memberikan layanan bukan hanya intern dalam astra international saja melainkan membuka diri ke publik. Selain itu, produk yang dulunya hanya mesin fotokopi sekarang telah menjadi banyak jenisnya, seperti mesin printer, fax, scanner, dan mesin multifungsi (bisa melakukan empat fungsi print, scan, fax, dan fotokopi sekaligus).

Dalam rangka membangun pertumbuhan yang kokoh bagi perusahaan bisnis, pada tahun 1989, Astragraphia menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Saat ini menjelang 30 tahun menjadi perusahaan mandiri, astragraphia berfokus pada bisnis document solution, dengan partner utamanya Fuji Xerox Co.Ltd (perusahaan yang ahli di bidang perdokumenan berskala global dan berkantor pusat di Jepang). Bisnis solution tidak hanya bisnis mesin Xerox tetapi telah mengalami transformasi seiring dengan kemajuan teknologi informasi, menjadi sebuah solusi dokumen yang terintegrasi dengan sistem IT. Cakupan fungsinya telah menjadi luas, mulai dari *document input (creating, scanning, merging, editing)*, *document management (sharing, archiving, distributing, routing)* hingga *document output (printing, faxing, copying, emailing, web-viewing)* dalam berbagai konfigurasi.

PT.Astragraphia,Tbk Bandung sendiri didirikan pada awal tahun 1980-an, yang berlokasi di JL.Wastukencana no.25 Bandung. PT.Astragraphia,Tbk Bandung memiliki kebijakan-kebijakan yang sama dengan cabang-cabang yang lain karena semuanya ditentukan oleh PT.Astragraphia,Tbk yang terletak di Jakarta sebagai pusat dari semua kantor cabang yang terletak di seluruh Indonesia.

Astragraphia menekankan pemberian nilai tambah bagi pelanggan dibandingkan hanya sekedar penjualan *hardware*. Hal ini dikukuhkan dengan dikembangkannya metodologi *value service and solution* (VSS) pada tahun 2004 yaitu pendekatan pemasaran yang berorientasi pada peningkatan efisiensi dan efektifitas kerja perusahaan pelanggan. Metodologi VSS diawali dengan proses *assessment* sebelum melakukan desain sistem pengelolaan dokumen untuk sebuah perusahaan. Setelah mendapat persetujuan dari pelanggan maka tahap implementasi atau pemasangan solusi sistem dilakukan, untuk kemudian, dilakukan evaluasi apakah system tersebut telah sesuai dan mencapai produktifitas yang diharapkan sehingga akhirnya dilakukan *improvement* yang dibutuhkan bila ada.

Di bidang IT, pada tahun 2004 PT Astragraphia berkiprah melalui PT SCS Astragraphia Technology (SAT), yang merupakan perusahaan patungan (*join venture*) antara PT Astragraphia dan SCS (Singapore Computer System Limited). Berbekal kemampuan di bidang IT selama 23 tahun, SAT menjadi salah satu dari 3 besar perusahaan penyedia jasa berintegrasi solusi teknologi informasi di Indonesia.

Beberapa peran SAT bisa terlihat di seluruh Indonesia dalam penanganan PC dan *hardware* di beberapa perusahaan besar di Indonesia (PT Telkom Tbk, PT Caltex, dsb). Selain itu SAT telah menjadi perusahaan yang memiliki hak pemasaran resmi beberapa *document software* berlisensi seperti Alchemy, Docuwork, Docuhouse, Docushare, Teleform dan Xcounter yang sudah mulai digunakan di Indonesia dan di luar negeri. Layanan IT telah tumbuh bersama dengan layanan *document solution* dan saling melengkapi satu dengan yang lain.

I.2 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah pada pemodelan Enterprise Architecture PT. Astragraphia, Tbk adalah :

1. Mendefinisikan arsitektur vision yang terjadi pada PT Astragraphia Tbk
2. Mendefinisikan bisnis arsitektur
3. Mendefinisikan arsitektur sistem informasi
4. Mendefinisikan tentang arsitektur teknologi yang digunakan
5. Mendeskripsikan tentang *opportunity* dan *solution*
6. Mendeskripsikan tentang *migration planning*
7. Mendeskripsikan tentang *architecture change management*

I.3 Tujuan

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah membuat pemodelan *enterprise architecture* PT.Astragraphia, Tbk dengan menggunakan model *TOGAF (the open group architecture framework)*. Adapun tujuan pemodelan pada tugas akhir ini :

1. Mendokumentasikan hasil dari analisis sistem informasi perusahaan
2. Memberikan data hasil analisa untuk direkomendasikan kepada perusahaan tentang *enterprise architecture* yang dimiliki

I.4 Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam tugas akhir ini yaitu melakukan pemodelan terhadap enterprise architecture PT.Astragraphia, Tbk dengan metode *togaf (the open group architecture framework)*, sebagai berikut :

1. Pemodelan yang dilakukan tidak mencakup hingga implementasi sistem informasi yang terdapat dalam *implementation Governance*
2. Pemodelan yang dilakukan tidak membahas mengenai SDM (Sumber Daya Manusia)
3. Pembahasan mengenai sistem informasi dibatasi pada mendefinisikan proses bisnis, menggambarkan flow proses, serta menggambarkan arus

data dalam sistem, hardware yang digunakan, koneksi dan gambar jaringan yang digunakan.

4. Pembahasan mengenai Architecture Change Management dibatasi pada proses pengawasan terhadap sistem yang berjalan.

I.5 Sistematika Penulisan

Berisi mengenai kerangka penulisan tugas akhir dan bagian-bagiannya, antara lain :

BAB I Pendahuluan

Berisi tentang uraian tugas akhir yang mencakup beberapa sub bab yaitu : latar belakang, perumusan masalah, tujuan, batasan masalah, sistematika penulisan

BAB II Landasan Teori

Berisi tentang susunan teori yang digunakan dalam tahap analisis dan perancangan

BAB III Analisis dan Perancangan

Berisi gambaran masalah yang akan dirancang dan deskripsi perancangan yang telah dimodelkan dengan *TOGAF*(*the open group architecture framework*)

BAB IV Penutup

Berisi uraian kesimpulan dan saran